

SOSIALISASI PENTINGNYA MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA DI SDN X/76 DESA MENDALO DARAT KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA

Aris Munandar¹, Muhammad Iqbal², Laela Barokah³, Firdaus Kusumo⁴, Raihan Fadillah⁵, Fesia Ananda⁶, Dea Anggraini⁷, Aisyah Rismatul Saputri⁸, Eliyani⁹, Maulidia Nur Fadhilah¹⁰, Wilda Octapiani¹¹, M. Holif¹², Raezli Jupindi¹³, Sari Chayanti¹⁴

arismunandar@uinjambi.ac.id¹, muhammadiqbaal7104@gmail.com²,
barokahlaela30@gmail.com³, uinbiru@gmail.com⁴, fadillahraihan314@gmail.com⁵,
fesianaannda728@gmail.com⁶, dea61886@gmail.com⁷, aisyarismatul@gmail.com⁸,
elirealme49@gmail.com⁹, maulidianurfadhilah100@gmail.com¹⁰,
wildaocapiani22@gmail.com¹¹, muhammadholif31@gmail.com¹², jupindiraezli@gmail.com¹³,
sarichayanti834@gmail.com¹⁴

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Masalah sampah menjadi isu global yang berdampak signifikan dan membutuhkan perhatian serius di Indonesia, masalah ini semakin mendesak dengan meningkatnya populasi dan pola konsumsi yang menghasilkan lebih banyak limbah. Pendidikan lingkungan di sekolah dasar untuk menanamkan nilai peduli lingkungan sejak dini. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini mengkaji kegiatan sosialisasi kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi di SDN X/76 desa Mendalo Darat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan partisipasi siswa dalam pengelolaan sampah. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk memahami efektivitas program melalui observasi, wawancara mendalam, dan diskusi kelompok terfokus. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam pengelolaan sampah, serta mendorong partisipasi aktif siswa, guru, dan masyarakat. Pendekatan partisipatif dan penyediaan fasilitas yang memadai menjadi kunci keberhasilan program. Kesimpulannya, program ini menciptakan perubahan positif dalam perilaku pengelolaan sampah di desa Mendalo Darat dan dapat menjadi model intervensi bagi sekolah lain dengan permasalahan serupa.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pentingnya, Membuang sampah, pada tempatnya.

ABSTRACT

The waste problem is a global issue that has a significant impact and requires serious attention in Indonesia. This problem is increasingly urgent with the increasing population and consumption patterns that produce more waste. Environmental education in elementary schools to instill the value of caring for the environment from an early age. This Community Service (PKM) examines collaborative socialization activities between lecturers and students of the Tarbiyah and Teacher Training Faculty, Islamic Religious Education Study Program, Sulthan Thaha Saifuddin Jambi State Islamic University at SDN X/76, Mendalo Darat village. This Community Service Activity (PKM) aims to increase student awareness and participation in waste management. Qualitative research methods were used to understand the effectiveness of the program through observation, in-depth interviews, and focus group discussions. This Community Service (PKM) results show that this program has succeeded in increasing students' knowledge and skills in waste management, as well as encouraging active participation by students, teachers and the community. A participatory approach and providing adequate facilities are the keys to the success of the

program. In conclusion, this program creates positive changes in waste management behavior in Mendalo Darat village and can be an intervention model for other schools with similar problems.

Keywords: *Socialization, Importance, Disposing of rubbish in its place.*

PENDAHULUAN

Masalah sampah telah menjadi isu global yang sangat berpengaruh dan membutuhkan perhatian serius dari berbagai pihak, termasuk masyarakat umum dan lembaga pendidikan. Permasalahan ini tidak hanya mempengaruhi estetika lingkungan tetapi juga berimplikasi pada kesehatan masyarakat dan kelestarian ekosistem. Di Indonesia, persoalan sampah semakin mendesak seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan perubahan pola konsumsi yang menghasilkan limbah lebih banyak. Menurut data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, produksi sampah nasional mencapai 64 juta ton per tahun dengan mayoritas terdiri dari sampah organik dan plastik yang sulit terurai (Arbintarso & Nurnawati, 2022)

Penumpukan sampah yang tidak terkelola dapat membawa berbagai dampak negatif bagi kesehatan manusia, lingkungan, dan estetika. Sampah yang menumpuk dapat menjadi tempat berkembang biaknya vektor penyakit seperti nyamuk, lalat, dan tikus, yang dapat membawa penyakit (Nita, 2020). Selain itu, sampah yang mencemari lingkungan dapat merusak habitat flora dan fauna, serta mengganggu keseimbangan ekosistem. Sampah plastik yang terbawa ke laut dapat mencemari air laut dan menghambat pertumbuhan biota laut, bahkan dapat membahayakan hewan laut yang menelan plastic (Eriksen et al., 2014). Sosialisasi dan edukasi lingkungan melalui berbagai metode seperti edu-game, pendampingan, dan sosialisasi di sekolah serta komunitas terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang isu-isu lingkungan. Sari et al. (2023) menunjukkan bahwa terdapat efektivitas peningkatan kesadaran anak-anak usia dini tentang mitigasi bencana melalui pendekatan interaktif. Pendampingan dan penyuluhan oleh Syahfitri et al. (2023) di SDIT Ashabul Kahfi juga berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik, yang berdampak positif pada perilaku pengelolaan sampah sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa edukasi dan penyuluhan berperan dalam membentuk perilaku pro-lingkungan pada anak-anak dan masyarakat. Maria (2023) menemukan bahwa perilaku membuang sampah pada siswa SD 85 Palembang dipengaruhi oleh pengetahuan dan kesadaran mereka, yang dapat ditingkatkan melalui edukasi konsisten di sekolah. Penyuluhan di masyarakat, seperti yang dilakukan oleh Chaniago et al. (2023) di Desa Bakaran Batu, Kabupaten Deli Serdang, juga efektif meningkatkan kesadaran warga tentang kebersihan lingkungan. Selain itu, Hasibuan et al. (2022) mengidentifikasi bahwa pengetahuan, sikap, partisipasi dalam sosialisasi, dan ketersediaan sarana berhubungan erat dengan perilaku remaja dalam membuang sampah sembarangan. Demikian pula, Purnomo & Sunarsih (2023) mengungkapkan bahwa sosialisasi di sekolah dasar secara efektif menanamkan kebiasaan pemilahan sampah sejak dini. Dekye et al. (2021) menjelaskan pentingnya sosialisasi untuk membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, sementara Azhar (2016) menemukan bahwa pengetahuan dan etika lingkungan memiliki hubungan signifikan dengan sikap dan perilaku pro-lingkungan dan Gritantin (2023) menegaskan bahwa sosialisasi di sekolah mengenai pembuangan sampah pada tempatnya dapat membentuk perilaku ramah lingkungan sejak dini. Secara keseluruhan, strategi edukatif ini berperan penting dalam membangun masyarakat yang lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar menjadi kunci dalam upaya mengurangi dampak negatif dari sampah. Di sini,

pendidikan berperan dalam membentuk sikap dan perilaku ramah lingkungan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dasar memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan kepada siswa sejak dini.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan sebagai bagian dari tridarma perguruan tinggi. Program ini bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah dalam bentuk nyata dan bermanfaat bagi masyarakat. Dalam konteks ini, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat menjadi sarana efektif untuk mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui pengelolaan sampah yang baik.

Artikel ini akan mengulas tentang kegiatan sosialisasi dan aksi peduli sampah yang dilakukan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi di SDN X/76 desa Mendalo Darat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan sekitarnya. Dengan melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas yang mendidik dan menyenangkan, diharapkan mereka dapat memahami pentingnya pengelolaan sampah dan menerapkan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.

Desa Mendalo Darat dipilih sebagai lokasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) karena daerah ini memiliki permasalahan sampah. Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat, ditemukan bahwa banyak warga yang belum memiliki pemahaman yang baik tentang cara mengelola sampah, terutama dalam hal pemilahan antara sampah organik dan anorganik. Selain itu, fasilitas pengelolaan sampah di desa ini masih terbatas, sehingga seringkali sampah dibuang sembarangan atau dibakar, yang tentunya berisiko bagi kesehatan dan lingkungan.

Melalui kegiatan sosialisasi dan aksi peduli sampah di SDN X/76, mahasiswa berusaha untuk memberikan edukasi yang komprehensif tentang pengelolaan sampah. Kegiatan ini mencakup penyuluhan, pelatihan, dan praktik langsung dalam mengolah sampah menjadi barang yang lebih bermanfaat. Sebagai contoh, siswa diajarkan cara membuat kompos dari sampah organik dan daur ulang sampah plastik menjadi barang bernilai guna. Lebih lanjut, partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ini juga diharapkan dapat mempengaruhi perilaku keluarga mereka di rumah. Anak-anak seringkali menjadi agen perubahan yang efektif dalam keluarga, di mana perilaku dan pengetahuan yang mereka peroleh di sekolah dapat mempengaruhi pola hidup orang tua dan anggota keluarga lainnya. Dengan demikian, dampak positif dari kegiatan sosialisasi ini tidak hanya dirasakan di lingkungan sekolah tetapi juga meluas ke masyarakat desa Mendalo Darat secara keseluruhan.

Dalam pelaksanaannya, program ini juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan dana, minimnya fasilitas, dan resistensi dari beberapa anggota masyarakat yang belum sepenuhnya memahami pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Masalah sampah yang dihadapi oleh desa Mendalo Darat, khususnya di lingkungan SDN X/76, merupakan permasalahan yang membutuhkan pendekatan holistik. Meskipun kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah telah meningkat di berbagai kalangan, implementasi di tingkat lokal seringkali masih menghadapi berbagai kendala. Permasalahan utama yang ingin dipecahkan melalui program sosialisasi dan aksi peduli sampah ini meliputi rendahnya kesadaran dan pengetahuan siswa serta masyarakat tentang pengelolaan sampah yang benar, kurangnya fasilitas dan infrastruktur pendukung untuk pengolahan sampah,

serta minimnya partisipasi. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dan aksi peduli sampah di SDN X/76 desa Mendalo Darat merupakan langkah utama dalam upaya mengatasi permasalahan sampah di tingkat lokal. Program ini tidak hanya memberikan edukasi kepada siswa tentang pentingnya pengelolaan sampah, tetapi juga melibatkan mereka dalam aksi nyata yang bermanfaat bagi lingkungan. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya membangun kesadaran dan perilaku peduli lingkungan di kalangan generasi muda.

METODE PENELITIAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah pendekatan atau cara yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan yang bertujuan memberikan kontribusi positif kepada komunitas atau masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan motivasi kepada masyarakat (Alpian, 2019). Metode ini mencakup berbagai strategi dan teknik yang dirancang untuk mengatasi masalah, memenuhi kebutuhan, atau meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Metode ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam efektivitas program sosialisasi dan aksi peduli sampah di SDN X/76 desa Mendalo Darat. Pendekatan ini memungkinkan untuk mengetahui pengalaman, persepsi, dan partisipasi siswa, guru, serta masyarakat dalam kegiatan pengelolaan sampah melalui berbagai teknik pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan interpretatif. Berikut adalah tahapan dan teknik yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini:

1. Desain Pengabdian

Desain Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun (Nata, 2022). Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti memberikan pelatihan langsung kepada masyarakat. Jadi Desain pengabdian masyarakat adalah rencana strategis yang dibuat untuk memberikan kontribusi nyata kepada komunitas atau masyarakat tertentu

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang sebagai tindakan partisipatif (*participatory action research*) yang melibatkan kolaborasi aktif antara mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan sebagai bagian dari tridarma perguruan tinggi. Program ini bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah dalam bentuk nyata dan bermanfaat bagi masyarakat. Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat menjadi sarana efektif untuk mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui pengelolaan sampah yang baik.

2. Lokasi dan Subjek Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah tempat dimana kegiatan dilakukan. Penetapan lokasi kegiatan merupakan tahap yang sangat penting dalam sebuah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), karena dengan ditetapkannya lokasi kegiatan berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan kegiatan tersebut. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di SDN X/76 desa Mendalo Darat.

Subjek Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Subjek kegiatan ini mencakup seluruh siswa kelas 3, guru, serta beberapa perwakilan masyarakat desa. Total subjek Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah sekitar 32 siswa, 2 guru, dan 2 perwakilan masyarakat

yang terdiri dari orang tua siswa dan tokoh masyarakat setempat.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik berikut:

a. Observasi Partisipatif

Observasi yang digunakan dalam tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu observasi partisipatif. Observasi partisipatif dilakukan untuk memantau secara langsung partisipasi dan keterlibatan siswa serta guru dalam kegiatan pengelolaan sampah di sekolah. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ikut serta dalam kegiatan sehari-hari di sekolah untuk mengamati perilaku dan interaksi siswa terkait kebersihan lingkungan. Observasi ini mendokumentasikan aktivitas siswa dalam memilah sampah, membuang sampah yang benar dan kegiatan terkait lainnya.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam ialah temu muka berulang antara peneliti dan subyek penelitian, dalam rangka memahami pandangan subyek penelitian mengenai hidupnya, pengalamannya, ataupun situasi sosial sebagaimana diungkapkan dalam bahasanya sendiri (Taylor dan Bogdan, 1984).

Wawancara mendalam dilakukan dengan beberapa guru, siswa, dan perwakilan masyarakat untuk mendapatkan perspektif yang lebih mendalam mengenai kendala, pengalaman, dan potensi keberhasilan program. Wawancara ini dilakukan secara tatap muka dan bersifat semi-terstruktur, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi jawaban yang lebih luas dan mendalam.

c. Diskusi Kelompok Terfokus (Focus Group Discussion)

Focus Group Discussion/FGD atau diskusi kelompok terfokus merupakan suatu metode pengumpulan data yang lazim digunakan pada penelitian kualitatif sosial. Metode ini mengandalkan perolehan data atau informasi dari suatu interaksi informan atau responden berdasarkan hasil diskusi dalam suatu kelompok yang berfokus untuk melakukan bahasan dalam menyelesaikan permasalahan tertentu. Data atau informasi yang diperoleh melalui teknik ini, selain merupakan informasi kelompok, juga merupakan suatu pendapat dan keputusan kelompok tersebut. Keunggulan penggunaan metode FGD adalah memberikan data yang lebih kaya dan memberikan nilai tambah pada data yang tidak diperoleh ketika menggunakan metode pengumpulan data lainnya, terutama dalam penelitian kuantitatif (Lehoux, Poland, & Daudelin, 2006).

Diskusi kelompok terfokus (FGD) dilakukan dengan melibatkan siswa, guru, dan perwakilan masyarakat untuk mendapatkan pandangan kolektif mengenai program sosialisasi dan aksi peduli sampah. FGD digunakan untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi bersama, dan mengevaluasi pelaksanaan program.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah atau makalah. Selain ketiga teknik tersebut, dokumentasi dapat dilengkapi dengan rekaman, gambar, foto dan lukisan.

Dokumentasi berupa foto dan video kegiatan diambil selama pelaksanaan program untuk mendukung data observasi dan memberikan bukti visual tentang aktivitas yang dilakukan. Selain itu, dokumen-dokumen seperti modul pelatihan dan materi sosialisasi juga dikumpulkan dan dianalisis.

4. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah sebuah proses sistematis yang bertujuan untuk menyeleksi, mengkategorikan, membandingkan, mensintesa, dan menginterpretasi data untuk

membangun suatu gambar komprehensif tentang fenomena yang pada objek penelitian. Karena itu, analisis data merupakan proses memberi makna terhadap suatu data. Data diringkas atau dipadatkan dan dihubungkan satu sama lain ke dalam sebuah narasi sehingga dapat memberi makna pada para pembaca (Merriam,1998:127).

Data kualitatif yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan FGD akan dianalisis dengan metode analisis tematik. Langkah-langkah analisis meliputi:

- a. Transkripsi : Mentranskripsi data wawancara dan FGD (Focus Group Discussion) secara verbatim.
- b. Koding : Mengidentifikasi dan memberi kode pada segmen-segmen data yang relevan dengan tema penelitian.
- c. Kategori : Mengelompokkan kode-kode yang serupa ke dalam kategori yang lebih besar.
- d. Tema : Menentukan tema-tema utama yang muncul dari data yang telah dikategorikan.
- e. Interpretasi : Menginterpretasikan tema-tema tersebut untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema sosialisasi pentingnya membuang sampah pada tempatnya di SDN X/76 desa Mendalo Darat Kecamatan Jambi Luar Kota :

a. Tahap Persiapan

Pertama dengan melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi awal pengelolaan sampah di sekolah dan desa. Dilanjutkan dengan mengadakan pertemuan awal dengan pihak sekolah untuk membahas tujuan, rencana kegiatan, dan peran serta masing-masing pihak dalam program. Menyusun materi sosialisasi dan modul pelatihan tentang pengelolaan sampah yang meliputi pemilahan, pengolahan, dan daur ulang sampah dan mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan praktek pengelolaan sampah, seperti komposter, alat daur ulang, dan tempat sampah terpisah



Gambar 1: Foto bersama tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan dosen pembimbing lapangan Bapak Aris Munandar, S.Pd.M.Pd

b. Tahap Pelaksanaan

Untuk meningkatkan kesadaran tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar, diadakan berbagai kegiatan di sekolah. Pertama, sosialisasi dilakukan melalui sesi penyuluhan menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi, dan pemutaran video edukasi. Kedua, pelatihan praktik diadakan bagi siswa dan guru mengenai cara pemilahan sampah organik dan anorganik, pembuatan kompos, serta teknik daur ulang sampah

plastik menjadi barang bernilai guna.



Gambar 2 : Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SDN X/76 desa Mendalo Darat

c. Tahap Evaluasi

Untuk mengevaluasi perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa serta masyarakat setelah pelaksanaan program, diadakan diskusi kelompok terfokus dan wawancara mendalam. Data dari observasi, wawancara, dan FGD kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang terkait dengan pengalaman, kendala, dan keberhasilan program. Hasil penelitian ini disusun dalam sebuah artikel yang juga mencakup rekomendasi untuk keberlanjutan program pengelolaan sampah di SDN X/76 dan masyarakat desa Mendalo Darat.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kolaborasi antara dosen dan mahasiswa ini menunjukkan bahwa program sosialisasi dan aksi peduli sampah di SDN X/76 desa Mendalo Darat berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa serta masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah. Peningkatan ini dicapai melalui metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, keterlibatan semua pihak (siswa, guru, dan masyarakat), serta penyediaan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung. Pendekatan partisipatif dalam edukasi lingkungan memastikan bahwa masyarakat merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap program, yang merupakan kunci keberhasilan dan keberlanjutan program. Selain itu, integrasi materi pengelolaan sampah ke dalam kurikulum sekolah dan pembentukan tim pengelola sampah di tingkat desa merupakan langkah penting untuk menjaga keberlanjutan dan dampak jangka panjang dari program ini. Dengan demikian, program ini berhasil menciptakan perubahan positif yang signifikan dalam perilaku pengelolaan sampah di desa Mendalo Darat, serta menunjukkan model intervensi yang dapat direplikasi di lokasi lain dengan permasalahan serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. (2008). Focus group discussion (diskusi kelompok terfokus) sebagai metode pengumpulan data penelitian kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*.
- Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor.
- Arbintarso, E. S., & Nurnawati, E. K. (2022). Peranan Keluarga dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Lingkungan melalui Daur Ulang Limbah Plastik Rumah Tangga. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 4(3), 300–318.
<https://www.google.com/maps/place/Trukan,+Piyono,+Ngombol,+Purworejo>
- Azhar, A., Basyir, M. D., & Alfitri, A. (2016). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN ETIKA LINGKUNGAN DENGAN SIKAP DAN PERILAKU MENJAGA KELESTARIAN

- LINGKUNGAN. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 13(1), 36. <https://doi.org/10.14710/jil.13.1.36-41>
- Chaniago, E., Lubis, A., & Ani, N. (2023). Penyuluhan menciptakan lingkungan hidup yang bersih dan sehat di Desa Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 3(1), 153–156. <https://doi.org/10.54123/deputi.v3i1.234>
- Dekye, D., Ongko, J. S., Phangestu, T., & Rudianto, V. (2021). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesadaran Terhadap Lingkungan. *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*; Vol 3 No 1 (2021): The 3rd National Conference of Community Service Project 2021DO - 10.37253/Nacospro.V3i1.5998, 3, 635–641. <http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>
- Eriksen, M., Lebreton, L. C. M., Carson, H. S., Thiel, M., Moore, C. J., Borerro, J. C., Galgani, F., Ryan, P. G., & Reisser, J. (2014). Plastic Pollution in the World's Oceans: More than 5 Trillion Plastic Pieces Weighing over 250,000 Tons Afloat at Sea. *PLoS ONE*, 9(12). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0111913>
- Gritantin, L. A. L. (2023). SOSIALISASI PENTINGNYA MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA DI SD NEGERI 65 KOTA TERNATE. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(12), 1463–1471. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i12.2008>
- Hasibuan, R., Nabila K Siregar, D., & Nurfajariani, R. (2022). Pengetahuan, sikap, partisipasi sosialisasi, dan sarana berhubungan dengan perilaku remaja buang sampah sembarangan. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 665–674.
- Nita, K. (2020). Pengoptimalisasian Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Kampung Babakan RW 11 Desa Cisondari. *Natural Science* [Diakses 11 Juli 2022], 6(1), 41–53. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Purnomo, T. A., & Sunarsih, D. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-organik di SDN Banjarharjo 07 Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 465–472. <https://doi.org/10.54082/jamsi.687>
- Sari, N., Dayurni, P., & Nur, M. (2023). Pengembangan Edu-Game dalam Meningkatkan Kesadaran Mitigasi Bencana untuk Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 555–567. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.352>
- Syahfitri, R. I., Anggraini, W. A., Putri, S. A., Waruwu, N. A., Bangun, Y. L. B., & Harahap, M. A. R. (2023). Pendampingan dan Penyuluhan Edukasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik Pada Siswa/I SDIT Ashabul Kahfi. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v2i1.311>
- Ulfah Maria. (2023). Perilaku Membuang Sampah pada Siswa Sekolah Dasar 85 Palembang. *Kesehatan Saelmakers Perdana*, 6(2), 442–449. <https://doi.org/10.32524/jksp.v6i2.1016>